

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Karya sastra merupakan hasil cipta rasa manusia yang mengandung daya imajinasi dengan menggunakan bahasa dalam penyampaiannya. Karya sastra tersebut harus dipahami dan dinikmati, sebab karya sastra merupakan dunia rekaan yang tercipta melalui proses penghayatan, pemikiran, dan penilaian. Karya sastra lahir sebagai hasil perpaduan antara fenomena dunia nyata dan imajinasi pengarang serta refleksinya terhadap gejala-gejala sosial di sekitarnya. Pendapat tersebut mengandung implikasi bahwa karya sastra (dalam hal ini cerpen, novel, dan drama) dapat menjadi potret kehidupan melalui tokoh-tokoh ceritanya (Endraswara 2013 :53).

Cerita hasil rekaan pengarang ini terbalut oleh imajinasi pengarang sehingga terciptalah karya-karya yang beragam baik dari segi tokoh penokohan, ide cerita, latar tempat, latar waktu, amanat, maupun konflik dalam cerita. Dalam menciptakan sebuah tokoh, pengarang tentunya akan memberikan pula aspek kejiwaan dan perasaan yang berbeda pada tiap tokoh dalam cerita. Hal ini dapat menjadi kajian yang menarik terkait dengan aspek kejiwaan dan perasaan tokoh dalam sebuah cerita. Perasaan yang dialami oleh tokoh dalam sebuah cerita dapat digolongkan menjadi berbagai ragam emosi. Emosi itu sendiri merupakan suatu rasa atau dorongan yang dapat mempengaruhi seseorang untuk bertindak atau melakukan sesuatu. Misalnya seseorang yang merasakan emosi sedih maka ia cenderung diam menyendiri tidak mau diganggu oleh kehadiran orang lain. Setiap

individu tentu memiliki berbagai emosi dalam dirinya, dalam hal ini individu harus berusaha membedakan dan membatasi emosi yang dirasakan.

Emosi yang beragam dapat menjadikan sebuah daya tarik bagi pembaca sehingga pengarang harus memperhatikan benar karakter dan kejiwaan para tokoh dalam sebuah cerita. Tokoh dengan berbagai karakter dan kejiwaan ini dapat ditemukan dalam ciptaan seorang penulis Dewi Lestari (Dee). Dee merupakan seorang penyanyi dan penulis karya sastra baik cerpen, maupun novel. Dee selalu menciptakan sebuah cerita dengan permasalahan yang dibungkus *romance* dengan baik. Permasalahan yang menarik tentu saja tidak lepas dari penciptaan tokoh dengan aspek kejiwaan yang beragam. Aspek kejiwaan yang terdapat pada masing-masing tokoh dapat menjadi gambaran kejiwaan penulis itu sendiri.

Penelitian tentang klasifikasi emosi dan tipe kepribadian pernah dilakukan oleh Meizar Anggara dkk (2015) dalam jurnal “Klasifikasi Emosi Tokoh dalam Novel *Sang Raja Jin* Karya Irving Karchmar”. Penelitian tersebut mendeskripsikan emosi positif dan negatif tokoh dalam novel *Sang Raja Jin*. Penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tidak langsung dengan studi dokumenter. Emosi positif yang terdapat dalam novel ini adalah emosi cinta dan emosi senang/gembira. Sedangkan emosi negatif yang terdapat dalam novel ini adalah emosi takut, emosi marah, emosi kegelisahan, dan emosi sedih.

Terdapat pula referensi lain yaitu jurnal dengan judul “Klasifikasi Emosi Tokoh Utama Novel *Ketika Cinta Bertasbih Jilid I* Karya Habiburrahman El Shirazy” oleh Almizan (2016). Penelitian tersebut mendeskripsikan klasifikasi

emosi yang terjadi pada tokoh utama novel *Ketika Cinta Bertasbih Jilid I* karya Habiburrahman El Shirazy. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik analisis isi. Berdasarkan penelitian ini terdapat 7 klasifikasi emosi tokoh utama novel *Ketika Cinta Bertasbih Jilid I* karya Habiburrahman El Shirazy, konsep-konsep tersebut ada 8 konsep rasa bersalah, ada 3 rasa bersalah yang dipendam, ada 2 jenis menghukum diri sendiri, ada 5 emosi rasa malu, ada 7 kesedihan, ada 13 kebencian dan 15 cinta. Konsep klasifikasi emosi yang dialami oleh tokoh utama (Khairul Azzam) yang paling dominan adalah jenis emosi kebencian dan cinta.

Referensi lain yaitu skripsi dengan judul “Klasifikasi Emosi Tokoh Utama Erika dalam Roman *Die Klavierspielerin* karya Elfriede Jelinek menggunakan kajian Psikologi Sastra” oleh Shabrinavasthi (2017) Universitas Negeri Yogyakarta. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan klasifikasi tokoh utama dalam Roman *Die Klavierspielerin* karya Elfriede Jelinek. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologis dengan memanfaatkan teori klasifikasi emosi David Krech. Sumber data penelitian ini adalah Roman *Die Klavierspielerin* Karya Elfriede Jelinek yang diterbitkan oleh Rororo (Rowohlt Taschenbuch Verlag GmbH) tahun 2015. Data diperoleh dari dengan teknik baca dan catat. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Keabsahan data diperoleh dengan validitas semantik dan dikonsultasikan dengan para ahli. Reliabilitas yang digunakan adalah reliabilitas *intrarater* dan *interater*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tokoh utama Erika mempunyai klasifikasi emosi sebagai berikut, emosi dasar yang terdiri dari 6 rasa senang, 4 rasa marah, 6 rasa takut, dan 2 rasa sedih. Emosi yang berhubungan dengan

stimulasi sensor yang terdiri dari 2 rasa sakit dan 20 rasa kenikmatan. Emosi yang berhubungan dengan penilaian diri sendiri yang terdiri atas 4 rasa sukses dan gagal, 4 rasa bangga dan malu, dan 2 rasa bersalah dan menyesal. Emosi yang berhubungan dengan orang lain terdiri dari 10 rasa cinta dan 13 rasa benci.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas klasifikasi emosi tokoh dalam sebuah cerita sangatlah beragam, begitu juga dengan penyebab dan dampak dari emosi itu sendiri. Berbagai ragam emosi ini terlihat pula dalam tokoh-tokoh novel *Perahu Kertas* karya Dewi Lestari. Novel *Perahu Kertas* membahas kehidupan beberapa tokoh dengan latar belakang berbeda dibahas secara bergantian dengan berbagai *setting* tempat, seperti di antaranya ada di Jakarta, Bandung, dan Bali. Permasalahan-permasalahan yang terdapat dalam novel *Perahu Kertas* banyak menguraikan mengenai karakter masing-masing tokoh dengan berbagai permasalahan hidup mereka. Pertemuan antara tokoh satu dengan yang lainnya dipertemukan dalam ketidaksengajaan untuk menggambarkan permasalahan beberapa tokoh lainnya.

Seperti tokoh yang bernama Keenan yang mengalami emosi takut berupa kecemasan yang luar biasa tentang bagaimana kehidupannya ke depan, bagaimana kalau pada akhirnya nanti ide-ide, inspirasi, atau semangat melukisnya sudah habis. Apa yang akan dilakukan lagi ketika semua pelanggan lukisannya bosan dengan lukisan yang dibuat Keenan.

Tokoh Kugy yang merasakan emosi kegembiraan berupa terbebas dari ketegangan setelah menerima hasil bahwa Kugy dinyatakan lulus dengan nilai terbaik. Menimbulkan kebahagiaan yang luar biasa dirasakan oleh Kugy. Perjuangan panjang yang dilaluinya, jalan yang berliku untuk sampai di titik tersebut membuat perasaan gembira Kugy sudah tidak bisa terbendung lagi.

Tokoh Noni merasakan emosi yang berbeda dalam kutipan yang lain. Emosi kecemburuan Noni ketika dirinya sedang ingin merasakan perhatian lebih dari Eko. Namun, Noni merasa perhatian dari kekasihnya saat ini terbagi dengan sosok Kugy. Perasaan cemburu takut kehilangan tersebut membuatnya sangat membenci Kugy pada saat itu.

Emosi kemarahan terlihat dari tokoh Pak Adri terhadap Keenan yang meminta ekstra liburan kuliah satu minggu di Bali. Keenan menginginkan ekstra libur seminggu di Bali dari libur semesternya untuk menekuni hobinya melukis. Namun, Adri tidak menyetujui hal tersebut, ada banyak alasan yang membuat Adri tidak menyetujui keinginan tersebut. Adri tidak menginginkan nilai Keenan nantinya turun ketika harus bolos kuliahnya, Adri tidak ingin jiwa menulis Keenan berkembang, masa lalunya dengan pelukis membuat Adri bersikap seperti itu dengan Keenan.

Tokoh Lena merasakan emosi rasa bersalah kepada suaminya Adri. Lena begitu merasa bersalah karena keputusannya merahasiakan keberadaan Keenan membuat efek domino yang buruk untuk keluarganya. Lena tidak mau kehilangan suaminya, dan juga tidak mau kehilangan anaknya. Akhirnya Lena memutuskan untuk menjemput Keenan pulang.

Emosi cinta juga terdapat dalam novel *Perahu Kertas* Karya Dewi Lestari ini, banyak tokoh yang mengalami emosi cinta tersebut. Salah satunya yaitu tokoh Remi yang merasa jatuh cinta dengan Kugy. Jatuh cinta dengan kepribadian apa adanya, sifat ceria, serta paras Kugy yang begitu cantik untuk ukuran wanita tomboi pada umumnya. Perasaan cinta tersebut perlahan muncul setiap hari saat mereka bersama.

Dari berbagai referensi di atas, menunjukkan bahwa penelitian ini penting untuk dilakukan agar seseorang/pembaca dapat mengetahui tipe kepribadian yang dimilikinya dan bagaimana cara seseorang mampu mengontrol emosi yang ada pada dirinya. Hal ini juga menjadi alasan peneliti untuk mengkaji lebih dalam mengenai emosi dan tipe kepribadian yang terdapat pada tokoh dalam novel *Perahu Kertas* karya Dewi Lestari.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Jenis emosi apa saja yang terdapat pada tokoh dalam novel *Perahu Kertas* karya Dewi Lestari?
2. Bagaimana tipe kepribadian tokoh dalam novel *Perahu Kertas* karya Dewi Lestari?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan di atas, ada beberapa hal yang menjadi tujuan penelitian ini. Tujuan tersebut antara lain :

1. Mendeskripsikan jenis emosi yang terdapat pada tokoh dalam novel *Perahu Kertas* karya Dewi Lestari.
2. Mendeskripsikan tipe kepribadian tokoh dalam novel *Perahu Kertas* karya Dewi Lestari.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Secara Teoretis**

Secara teoretis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti dan pembaca mengenai analisis sastra, khususnya novel. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperluas perbendaharaan pengetahuan tentang klasifikasi emosi dan tipe kepribadian yang terdapat di dalam novel.

### **2. Secara Praktis**

Secara praktis,

- a. Penelitian novel *Perahu Kertas* Karya Dewi Lestari dapat menambah referensi penulisan karya sastra dan membuat wawasan kepada pembaca mengenai emosi tokoh.
- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa khususnya mahasiswa PBSI UMP.
- c. Penulisan ini diharapkan dapat membantu pembaca dalam mengungkapkan emosi tokoh yang terdapat dalam novel *Perahu Kertas* Karya Dewi Lestari.
- d. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai penelitian emosi. Selain itu, penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan / referensi yang dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian sejenis selanjutnya.